

RINGKASAN

Nama Lailatul Qomariyah, Nim 220361100008 Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura. Analisis Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Rajungan di Perairan Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ; Komisi Pembimbing, Ketua: Dr Apri Arisandi, S.Pi., M.S.i, Anggota Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc

Sumber daya perikanan rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu jenis komoditas hasil laut yang bernilai ekonomis tinggi dimana jumlah permintaan semakin meningkat setiap tahunnya. Semakin meningkatnya aktivitas penangkapan rajungan, maka dibutuhkan kebijakan atau strategi pengelolaan yang memperhatikan potensi lestari rajungan agar tidak *overfishing*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui parameter morfometrik, mengkaji status stok, dan merumuskan strategi pengelolaan perikanan rajungan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada bulan Januari-Desember 2022. Teknik pengambilan sample dilakukan secara *random sampling*, artinya sample rajungan diambil dari hasil tangkapan nelayan yang dikumpulkan di salah satu pengepul lalu diukur lebar karapas dan beratnya, untuk mengetahui hubungan panjang-berat rajungan dan mengamati jenis kelaminnya. Strategi pengelolaan perikanan rajungan dianalisis dengan metode SWOT. Nelayan rajungan di Desa Pagagan menggunakan alat tangka bubu. Hasil tangkapan rajungan paling banyak pada bulan April sebanyak 1534.90 kg, sedangkan hasil tangkapan paling sedikit yaitu pada bulan Oktober sebanyak 341,70 kg. Ukuran selang kelas paling kecil adalah ukuran 93-98 mm, kelas yang paling besar adalah ukuran 153-158 mm. Hasil uji t ($\alpha: 0,05$) terhadap nilai koefisien b pada hubungan lebar karapas dengan berat tubuh rajungan, diperoleh hasil pola pertumbuhan rajungan adalah *allometrik positif*, yang menggambarkan pertumbuhan berat tubuh lebih dominan dibandingkan dengan pertumbuhan lebar karapas rajungan. Data sebaran tingkat kematangan gonad pada TKG 1 (*immature*) didapatkan sebanyak 440 ekor (18%), TKG 2 (*mature*) sebanyak 1778 ekor (73%) dan rajungan betina (*ovingerous*) sebanyak 226 ekor (9%). Nilai koefisien pertumbuhan (K) sebesar 1,01 per tahun sedangkan nilai $L_{\infty} = 133,75$ mm. Laju mortalitas total (Z) adalah 1,44 per tahun dengan laju mortalitas alami sebesar 1.20 per tahun sedangkan laju mortalitas penangkapan (F) adalah 0,24 per tahun. Nilai eksploitasi (E) rajungan sebesar 0,16 atau 16% per tahun, yang menunjukkan bahwa tingkat Eksploitasi di Perairan Pagagan Pamekasan masih *underexploited*. Strategi dapat dilakukan pada usaha perikanan rajungan di Perairan Pagagan adalah meningkatkan sumberdaya manusia (nelayan) dalam mengoptimalkan usaha, mengoptimalkan infrastruktur pendukung usaha perikanan rajungan, perencanaan program budidaya rajungan serta ikut serta dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan penangkapan rajungan.

Kata Kunci : *Rajungan, Laju Eksploitasi, Strategi Pengelolaan Rajungan*

SUMMARY

Name Lailatul Qomariyah, Nim 220361100008 Master of Natural Resources Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo University, Madura. Analysis of the Potential and Level of Use of Crabfish in the Waters of Pagagan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency; Advisory Commission, Chair: Dr Apri Arisandi, S.Pi., M.S.i, Member Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc

Blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) fishery resource is a type of marine product commodity with high economic value where demand is increasing every year. As crab fishing activities increase, policies or management strategies are needed that pay attention to the sustainable potential of crabs to avoid overfishing. The aim of this research is to determine morphometric parameters, assess stock status, and formulate management strategies for crab fisheries. This research was carried out in Pagagan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency in January-December 2022. The sampling technique was carried out by random sampling, meaning that crab samples were taken from fishermen's catches collected at one of the collectors and then the carapace width and weight were measured, to determine the relationship between length and length. -weight of the crab and observe its gender. The crab fishery management strategy was analyzed using the SWOT method. Crab fishermen in Pagagan Village use traps. The highest crab catch was in April, amounting to 1534.90 kg, while the lowest catch was in October, amounting to 341.70 kg. The smallest class hose size is 93-98 mm, the largest class is 153-158 mm. The results of the t test (α : 0.05) on the coefficient b value on the relationship between carapace width and crab body weight, showed that the growth pattern of crab growth was positive allometric, which indicates that body weight growth is more dominant than the growth of crab carapace width. Data on the distribution of gonad maturity levels in TKG 1 (immature) was obtained as many as 440 individuals (18%), TKG 2 (mature) as many as 1778 individuals (73%) and female crabs (ovigerous) as many as 226 individuals (9%). The growth coefficient (K) value is 1.01 per year while the L_{∞} value = 133.75 mm. The total mortality rate (Z) is 1.44 per year with a natural mortality rate of 1.20 per year while the fishing mortality rate (F) is 0.24 per year. The exploitation value (E) of crab is 0.16 or 16% per year, which shows that the level of exploitation in Pagagan Pamekasan waters is still underexploited. The strategy that can be implemented in the crab fishing business in Pagagan Waters is to increase human resources (fishermen) in optimizing the business, optimizing the supporting infrastructure for the crab fishing business, planning crab cultivation programs and participating in supervising crab fishing activities.

Keywords: *Blue Swimming Crabs, Exploitation Rate, Crab Management Strategy*